

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, baik sehat secara jasmani maupun rohani tidak terkecuali kesehatan anak-anak. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut (Silvia *et al*, 2005).

Kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat Indonesia masih merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian serius dari tenaga kesehatan, baik dokter gigi maupun perawat gigi. Hal ini terlihat bahwa penyakit gigi dan mulut berada pada sepuluh besar penyakit terbanyak yang tersebar diberbagai wilayah. Penyakit gigi dan mulut yang banyak diderita masyarakat Indonesia adalah penyakit jaringan penyangga dan karies gigi, penyakit tersebut akibat terabaikannya kebersihan gigi dan mulut (Depkes RI, 2004).

Timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat salah satunya disebabkan oleh faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Hal ini dilandasi oleh kurangnya pengetahuan akan pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Masalah gigi terbesar terjadi pada anak-anak karena anak-anak kurang mengetahui cara menjaga kesehatan gigi dan mulutnya. (Kirana P, 2019)

Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (RISKESDAS) tahun 2018, tentang perilaku menyikat gigi, sebanyak 94,7% penduduk Indonesia sudah melakukan kebiasaan baik yaitu menyikat gigi setiap hari. Namun, hanya 2,8% dari

penduduk Indonesia yang menyikat gigi dengan benar. Sedangkan diprovinsi Lampung sebanyak 96,5% penduduk Lampung sudah menyikat gigi setiap hari. Namun hanya sekitar 1,1% dari keseluruhan yang menyikat gigi dengan benar. Pada kelompok anak umur 5-9 tahun sebesar 93,2% sudah melakukan kebiasaan sikat gigi setiap hari, sedangkan yang melakukan kebiasaan menyikat gigi dengan benar hanya sekitar 1,4%. Pada kelompok umur 10-14 tahun sebanyak 98,5% sudah menyikat gigi setiap hari namun hanya 3,3% yang menyikat gigi dengan cara yang benar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Silvia Prasetyowati dkk, tentang efektifitas cara menyikat gigi teknik kombinasi terhadap plak indeks pada murid kelas V SDN 1 Sooko Mojokerto tahun 2018, diperoleh indeks plak sebelum menyikat gigi dengan teknik kombinasi dalam kategori sedang (3,43) dan indeks plak sesudah menyikat gigi dengan teknik kombinasi dalam kategori sedang (2,09).

Berdasarkan penelitian Yessi Yuzar, dkk tahun 2017 tentang perbedaan indeks plak menyikat gigi teknik kombinasi pada murid sekolah dasar di SDN 08 Kubang Duo Kabupaten Agam didapatkan bahwa, terdapat perbedaan indeks plak sebelum dan sesudah menyikat gigi menggunakan kombinasi teknik roll dan horizontal sebesar 1,57 dan selisih rata-rata indeks plak sebelum dan sesudah menyikat gigi dengan kombinasi teknik vertikal dan horizontal adalah 1,15.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Princess Keloay dkk, tentang gambaran teknik menyikat gigi dan indeks plak pada siswa SD

GMIM Siloam Tonsealama Minahasa. Diperoleh bahwa yang menyikat gigi menggunakan teknik kombinasi ialah 42 anak (100%) dengan indeks plak rerata tergolong kategori sedang. Sedangkan yang menyikat gigi secara vertikal, horizontal, fones tidak ada.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan meneliti tentang **“Pengaruh Perilaku Menyikat Gigi Teknik Kombinasi Terhadap Penurunan Plak Indeks pada Anak Sekolah Dasar”**. Penelitian ini akan diambil dari hasil-hasil studi terlebih dahulu dan perlu dilakukan studi literatur.

B. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh menyikat gigi dengan teknik kombinasi terhadap penurunan plak indeks pada anak sekolah dasar.

C. Ruang Lingkup

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (*Library Research*), penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh menyikat gigi kombinasi terhadap penurunan plak indeks. Penelitian ini dilakukan dengan sasaran anak sekolah dasar.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Penelitian Kepustakaan adalah sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan, yang berisi permasalahan yang menjadi latar belakang, tujuan yang menjelaskan penelitian kepustakaan, ruang lingkup peninjauan apa yang disertakan dan apa yang tidak termasuk dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka, yang berisi tentang konsep/teori yang mendukung pembahasan tentang topik yang dipilih menjadi tinjauan teoritis, hipotesis penelitian menyatakan hubungan (tema/judul) apa yang digali atau ingin diteliti (hipotesis dalam penelitian kepustakaan harus ada, dan variabel penelitian kepustakaan disesuaikan dengan judul/tema yang sudah ditentukan).

Bab 3 Metode Penelitian, yang berisikan studi kepustakaan (*library research*) menjadi jenis penelitian, prosedur penelitian yang terdiri dari langkah-langkah (pemilihan topik, eksplorasi informasi, menentukan fokus penelitian, pengumpulan sumber data, persiapan penyajian data, penyusunan laporan), sumber data yang menjadi bahan penelitian dapat berupa (buku, jurnal dan situs internet), teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan adalah dokumentasi, instrumen penelitian dalam penelitian kepustakaan dalam berupa metode check-list klasifikasi bahan penelitian dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian berupa metode analisis isi (*Content Analysis*).

Bab 4 Hasil dan Pembahasan, yang berisikan hasil tulisan point-point penting temuan dalam literatur yang dijadikan sumber tentang topik yang sedang dibahas dan berisikan pembahasan – pembahasan penjelasan terhadap temuan – temuan yang didapatkan dalam hasil.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran, yang berisikan rangkuman aspek – aspek penting dari pembahasan menjadi kesimpulan dan saran yang berisikan rekomendasi penelitian yang perlu dilaksanakan terkait dengan temuan – temuan yang telah disimpulkan.